

# Analisis Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk. Tahun 2021-2023

Melyantika \*<sup>1</sup>  
Romsa Endrekson <sup>2</sup>  
Zakaria Harahap <sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prabumulih

\*e-mail: [melyantika74@gmail.com](mailto:melyantika74@gmail.com)

## Abstrak

Melyantika “ Analisis Rasio Likuiditas dan Profitabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. Periode 2021–2023. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dengan sumber utama berupa data sekunder. Hasil analisis menunjukkan bahwa rasio likuiditas perusahaan selama periode pengamatan berada pada kategori sangat baik. Tahun 2021, rasio likuiditas ditunjukkan dengan nilai current ratio sebesar 413%, quick ratio 329%, dan cash ratio 199%. Seluruh capaian tersebut melampaui standar industri yang berlaku. Tahun 2022, kinerja tetap terjaga pada tingkat yang sangat baik dengan current ratio 405%, quick ratio 329%, dan cash ratio 170%, yang juga lebih tinggi dibanding standar industri. Tahun 2023, kondisi likuiditas semakin meningkat dengan current ratio 447%, quick ratio 358%, dan cash ratio 179%, yang kembali berada di atas standar industri. Sementara itu, hasil analisis rasio profitabilitas menunjukkan: Tahun 2021, perusahaan memperoleh kinerja sangat baik dengan ROA 30%, ROE 36%, ROI 30%, NPM 31%, GPM 56%, OPM 39%, dan BEP 39%. Seluruh rasio tersebut melebihi standar yang telah ditetapkan. Tahun 2022, kinerja profitabilitas sedikit menurun namun masih tergolong baik, dengan ROA 27%, ROE 31%, ROI 27%, NPM 28%, GPM 55%, OPM 36%, dan BEP 34%, tetap berada di atas standar rasio industri. Tahun 2023, kinerja profitabilitas mengalami penurunan dan masuk kategori kurang baik. Hal ini terlihat dari ROA 24%, ROE 28%, ROI 24%, NPM 26%, GPM 56%, OPM 33%, dan BEP 31%, yang berada di bawah standar yang berlaku.

**Kata kunci:** Rasio Likuiditas ; Rasio Profitabilitas ; Kinerja Keuangan

## Abstract

Melyantika “Liquidity and Profitability Ratio Analysis to Assess the Financial Performance of PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. for the 2021–2023 Period. The data used in this study is quantitative, with the primary source being secondary data. The analysis results indicate that the company's liquidity ratios were in the very good category during the observation period. In 2021, the liquidity ratios were indicated by a current ratio of 413%, a quick ratio of 329%, and a cash ratio of 199%. All of these achievements exceeded applicable industry standards. In 2022, performance remained at an excellent level with a current ratio of 405%, a quick ratio of 329%, and a cash ratio of 170%, which were also higher than industry standards. In 2023, liquidity conditions further improved, with a current ratio of 447%, a quick ratio of 358%, and a cash ratio of 179%, again above industry standards. Meanwhile, the results of the profitability ratio analysis show: In 2021, the company achieved excellent performance with ROA of 30%, ROE of 36%, ROI of 30%, NPM of 31%, GPM of 56%, OPM of 39%, and BEP of 39%. All of these ratios exceeded established standards. In 2022, profitability performance declined slightly but remained relatively good, with ROA of 27%, ROE of 31%, ROI of 27%, NPM of 28%, GPM of 55%, OPM of 36%, and BEP of 34%, remaining above industry standards. In 2023, profitability performance declined and fell into the unfavorable category. This was evident in ROA of 24%, ROE of 28%, ROI of 24%, NPM of 26%, GPM of 56%, OPM of 33%, and BEP of 31%, all below applicable standards.

**Keywords:** liquidity ratio ; profitability ratio ; financial performance

## PENDAHULUAN

Setiap perusahaan berusaha semaksimal mungkin meningkatkan kinerja sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan. Dalam perjalanannya, perusahaan menghadapi berbagai tantangan agar tetap berjalan sesuai dengan tujuan utama pendiriannya. Upaya untuk memperoleh hasil yang lebih baik selalu dilakukan, meskipun harus berhadapan dengan faktor-

faktor eksternal seperti persaingan bisnis, dinamika politik, fluktuasi nilai mata uang, serta kondisi alam yang tidak dapat dihindari. Pesatnya perkembangan dunia usaha juga mendorong semakin banyak berdirinya perusahaan di Indonesia, baik yang bergerak pada bidang yang sama maupun berbeda.

Setiap perusahaan memiliki kewajiban berupa utang, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Menurut Kusumawati dalam Rahman dkk. (2023:62), rasio likuiditas merupakan ukuran yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek kepada krediturnya. Sementara itu, Fahmi dalam Putri dkk. (2021:17) menjelaskan bahwa rasio likuiditas, yang juga disebut rasio modal kerja, menggambarkan kesanggupan perusahaan untuk melunasi utang jangka pendek secara tepat waktu. Selain itu, untuk menilai sejauh mana perusahaan dapat memperoleh laba dari penjualan, aset, dan modal yang dimiliki, digunakan rasio profitabilitas.

Berdasarkan analisis rasio likuiditas periode 2021–2023, yang mencakup rasio lancar, rasio cepat, dan rasio kas, terlihat adanya fluktuasi setiap tahunnya. Namun demikian, kondisi tersebut masih tergolong baik karena nilainya berada di atas standar industri yang berlaku. Sebaliknya, rasio profitabilitas yang meliputi ROA, ROE, ROI, NPM, GPM, OPM, dan BEP justru menunjukkan tren penurunan dari tahun ke tahun pada periode yang sama.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Rasio Likuiditas

Menurut Kusumawati dalam Rahman dkk. (2023:62), rasio likuiditas merupakan ukuran yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya kepada kreditur. Sementara itu, Trianto dalam Susilawati (2023:166) menjelaskan bahwa rasio likuiditas menggambarkan sejauh mana perusahaan dapat melunasi utang jangka pendeknya. Perhitungan rasio ini didasarkan pada informasi mengenai modal kerja yang bersumber dari pos aktiva lancar dan kewajiban lancar.

#### 1) *Current Ratio (CR)*

merupakan indikator yang menilai kesanggupan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar. Nilai rasio dianggap sehat jika berada di atas 2. Tingginya CR menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan lebih besar dalam menutup utang dengan aktiva lancar.

#### 2) *Quick Ratio (QR)*

Rasio likuiditas yang lebih ketat dikenal dengan quick ratio atau rasio sangat lancar. Dalam perhitungannya, persediaan dan biaya dibayar dimuka dikeluarkan dari total aktiva lancar, sehingga hanya menyisakan aset lancar yang benar-benar likuid, kemudian dibandingkan dengan kewajiban lancar.

#### 3) *Cash Ratio (CR)*

menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menutup utang jangka pendek melalui kas dan surat berharga yang dapat segera dicairkan.

### Rasio Profitabilitas

Menurut Rudianto yang dalam Hidayah (2022:69), rasio profitabilitas merupakan salah satu ukuran untuk menilai kinerja perusahaan karena mencerminkan hasil akhir dari kebijakan serta keputusan yang dijalankan oleh manajemen. Sementara itu, Ruswaji dalam Susilawati (2023:166) menyatakan bahwa rasio rentabilitas adalah instrumen keuangan yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba dengan memanfaatkan modal yang dimiliki.

#### 1) *Return on Assets (ROA)*

ROA digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam mengelola modal yang tertanam dalam total aset guna menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham maupun investor. Semakin besar nilai rasio ini, semakin baik kondisi perusahaan, karena menunjukkan efektivitas pengelolaan modal yang diinvestasikan pada keseluruhan aset.

#### 2) *Return On Equity (ROE)*

Digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. Semakin besar angka rasio ini semakin baik, karena menguntungkan bagi pemilik modal sendiri atau pemegang saham perusahaan.

#### 3) *Return on Investment (ROI)*

ROI berfungsi untuk mengukur sejauh mana modal yang diinvestasikan dalam total aset mampu menghasilkan laba bersih bagi perusahaan.

#### 4) *Net Profit Margin (NPM)*

Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio yang menunjukkan persentase laba bersih setelah pajak terhadap total penjualan. Rasio ini menggambarkan efektivitas perusahaan dalam mengelola aktivitas penjualan hingga menghasilkan laba bersih. Nilai NPM yang tinggi menandakan semakin baik efisiensi dan kinerja operasional perusahaan.

#### 5) *Gross Profit Margin (GPM)*

Menurut Corporate Finance Institute, Gross Profit Margin adalah rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur persentase laba kotor dari total pendapatan penjualan. Rasio ini bermanfaat untuk menilai sejauh mana aktivitas penjualan mampu menghasilkan laba kotor.

#### 6) *Basic Earning Power (BEP)*

BEP termasuk dalam rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Rasio ini menunjukkan perbandingan antara laba sebelum bunga dan pajak (EBIT) dengan total aset yang dimiliki perusahaan.

#### 7) *Operating Profit Margin (OPM)*

Operating Profit Margin menilai sejauh mana penjualan dapat memberikan laba operasi. Berdasarkan pendapat Munawir dalam Lestari & Sabrina, OPM diartikan sebagai persentase laba operasi yang dibandingkan dengan penjualan bersih.

### **Kinerja Keuangan**

Perusahaan biasanya melakukan analisis kinerja keuangan untuk mengevaluasi hasil pada periode sebelumnya sekaligus memperkirakan kinerja pada periode mendatang. Evaluasi ini dilakukan melalui berbagai teknik analisis yang bersumber dari laporan keuangan sebagai gambaran kondisi nyata perusahaan. Informasi dari kinerja di masa lalu dapat menjadi dasar pertimbangan untuk menentukan langkah perbaikan di periode berikutnya, sehingga diharapkan mampu meningkatkan performa serta memudahkan manajemen dalam pengambilan keputusan. Penilaian kinerja keuangan sendiri dapat diperoleh dari laporan keuangan yang dimiliki perusahaan, yang tercermin melalui neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, serta data pendukung lainnya (Yuliadi dalam Juliana, 2020:13).

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif dengan fokus pada pengukuran rasio likuiditas dan profitabilitas untuk mengevaluasi kinerja keuangan PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan tersebut pada periode 2021–2023. Sampel dalam penelitian ini berupa laporan neraca PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk pada periode 2021–2023. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu metode penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Adapun metode analisis yang diterapkan mencakup reduksi data, penyajian data, serta analisis data untuk memperoleh kesimpulan yang lebih terarah.

**HASIL DAN PEMBAHASAN****Hasil Penelitian**

**Tabel 4.1**  
**Rekapitulasi Hasil Penelitian Rasio Likuiditas**

<b>Jenis Rasio</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>	<b>2023</b>
<i>Current Ratio</i>	413%	405%	447%
<i>Quick Ratio</i>	329%	305%	358%
<i>Cash Ratio</i>	199%	170%	179%

Sumber : Peneliti (2025)

**Tabel 4.2**  
**Rekapitulasi Hasil Penelitian Rasio Profitabilitas**

<b>Jenis Rasio</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>	<b>2023</b>
ROA	30%	27%	24%
ROE	36%	31%	28%
ROI	30%	27%	24%
NPM	31%	28%	26%
GPM	56%	55%	56%
OPM	39%	36%	33%
BEP	39%	34%	31%

Sumber : Peneliti (2025)

**Pembahasan**

Ditinjau dari rasio likuiditas pada periode 2021–2023, current ratio mencapai 421% yang tergolong sangat baik. Quick ratio pada periode yang sama berada di angka 330% dengan kategori sangat baik, sedangkan cash ratio mencapai 182%. Dari sisi rasio profitabilitas pada periode 2021–2023, ROA tercatat 27% dengan kriteria baik, ROE sebesar 31% namun dinilai kurang baik, ROI berada di angka 27% dengan kategori baik, NPM sebesar 28% tergolong sangat baik, GPM mencapai 55% dengan kriteria sangat baik, OPM sebesar 36% termasuk sangat baik, dan BEP berada di angka 34% yang dinilai baik.

**KESIMPULAN**

Hasil analisis rasio likuiditas PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk pada tahun 2021 menunjukkan kinerja yang tergolong sangat baik. Hal ini terlihat dari nilai current ratio sebesar 413%, quick ratio 329%, dan cash ratio 199%, yang seluruhnya melampaui standar industri. Pada tahun 2022, kondisi likuiditas perusahaan masih berada pada kategori sangat baik, ditunjukkan oleh current ratio 405%, quick ratio 329%, serta cash ratio 170%, yang juga lebih tinggi dibandingkan standar industri yang berlaku. Sedangkan pada tahun 2023 secara keseluruhan menunjukkan kinerja yang sangat baik disebabkan nilai rasio lancar 447%, rasio cepat 358%, dan rasio kas 179% yang berada di atas standar industri yang sudah ditetapkan. Ditinjau dari rasio likuiditas periode tahun 2021-2023 untuk current ratio adalah 421% sangat baik, tahun 2021-2023 untuk quick ratio adalah 330% sangat baik, tahun 2021-2023 untuk cash ratio adalah 182% sangat baik. Analisis rasio profitabilitas PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul

Tbk. Tahun 2021 secara keseluruhan menunjukkan kinerja yang sangat baik disebabkan nilai ROA 30%, ROE 36%, ROI 30%, NPM 31%, GPM 56% , OPM 39% dan BEP 39% yang berada di atas standar rasio yang sudah ditetapkan. Pada tahun 2022 secara keseluruhan menunjukkan kinerja yang baik disebabkan nilai ROA 27%, ROE 31% ROI 27%, NPM 28%, GPM 55%, OPM 36% dan BEP 34%, yang berada di atas standar rasio yang sudah ditetapkan. Sedangkan pada tahun 2023 secara keseluruhan menunjukkan kinerja yang buruk disebabkan nilai ROA 24%, ROE 28%, ROI 24%, NPM 26%, GPM 56%, OPM 33%, BEP 31% yang berada di bawah standar rasio yang sudah ditetapkan. Ditinjau dari rasio profitabilitas periode tahun 2021-2023 untuk ROA adalah 27% baik, periode tahun 2021-2023 untuk ROE adalah 31% buruk, periode 2021-2023 untuk ROI 27% baik, periode tahun 2021-2023 untuk NPM adalah 28% sangat baik, periode tahun 2021-2023 untuk GPM 55% sangat baik, periode tahun 2021-2023 untuk OPM adalah 36% sangat baik, periode tahun 2021-2023 untuk BEP adalah 34% baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Antiksari, T. W. (2021). Analisis Kinerja Keuangan PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. *Etihad: Journal of Islamic Banking and Finance*, 1(1), 37–50. <https://doi.org/10.21154/etihad.v1i1.2856>
- Dewi, M. (2017). Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Smartfren Telecom, Tbk. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 1(1), 1–14.
- Hulu, P. F. (2023). Analisis Likuiditas , Solvabilitas , Aktivitas , Dan Profitabilitas Untuk. Akuntansi, *Jurnal Ekonomi, Manajemen D A N Kinerja, Mengukur Pada, Keuangan Caritas, U D Kota, Market*, 2(1), 53–59.
- Loho, B., Elim, I., & Walandouw, S. K. (2021). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT Tanto Intim Line. *Jurnal EMBA*, 9(3), 1368–1374.
- Lumantow, I. P., Karuntu, M. M., Rasio, A., Dan, S., Pada, P., Sub, P., Lumantow, I. P., & Karuntu, M. M. (2020). SEKTOR ASURANSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2020 SOLVENCY AND PROFITABILITY RATIO ANALYSIS OF INSURANCE SUB SECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE YEAR 2018-2020 *Jurnal EMBA Vol . 10 No . 3 Juli 2022 , Hal . 458-465*. 10(3), 458–465.
- Martina, Y., Wagini, W. W., & Hidayah, N. R. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Kimia Farma (PERSERO) Tbk. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 67–75. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i1.1696>
- Oktariansyah, O. (2020). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Goldman Costco Tbk Periode 2014-2018. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 17(1), 55. <https://doi.org/10.31851/jmwe.v17i1.4336>
- Putri, Y. M., Rahman, A., & Hidayati, K. (2021). Analisis Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, Dan Rasio Solvabilitas, Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Equity: Jurnal Akuntansi*, 2(1), 14–26. <https://doi.org/10.46821/equity.v2i1.198>
- Rojulmubin, F., Nurhidayah, I., Lim, W., F. Arifianto, C., & N. Nazar, S. (2023). Analisis Rasio Profitabilitas Dan Rasio Likuiditas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pt Adhi Karya 2017-2021. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 15(2), 11–19. <https://doi.org/10.55049/jeb.v15i2.218>
- Saptaningtyas, A. I., & Indrahti, S. (2020). Dari Industri Jamu Tradisional ke Industri Jamu Modern: Perkembangan Industri Jamu Sido Muncul dalam Mempertahankan Eksistensi Perusahaan

- Tahun 1951-2000. *Historiografi*, 1(2), 172–180. <http://sidomuncul.com/Industri-Jamu-yang-Bermanfaat-Bagi-Masyarakat-dan-Lingkungan:->
- Susilawati, Y., & Rimawan, M. (2023). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Indah Alumunium Industri Tbk. *Jurnal Manajemen*, 13(1), 71–79.
- Valeria Eldyn Gula, & Katharina Yuneti. (2023). Analisis Rasio Likuiditas dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Koperasi (Studi Kasus Pada KSP Kopdit Pintu Air Tahun 2019–2021). *Lokawati: Jurnal Penelitian Manajemen Dan Inovasi Riset*, 1(4), 102–118. <https://doi.org/10.61132/lokawati.v1i4.149>